

## ABSTRAK

### Motivating Introvert Students to Speak through a Problem Solving Discussion in a Small Group

Oleh: Hanifah Fajri/ 2011

Kepribadian dapat mempengaruhi perilaku berbicara seseorang. Ada dua tipe kepribadian yang perbedaannya nampak kentara pada perilaku berbicara, yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Orang-orang berkepribadian *ekstrovert* berperilaku terbuka, senang berbicara, dan menyukai berada di tengah-tengah keramaian. Sementara orang-orang berkepribadian *introvert* cenderung tertutup, pendiam, dan tidak menyukai keramaian. Di dalam kelas anak-anak *ekstrovert* terlihat lebih aktif dan sering berpartisipasi dalam kegiatan berbicara. Anak-anak *introvert* seringkali diam, mereka hanya sekali-sekali berbicara, meskipun sebenarnya mereka memahami pelajaran dan memahami pertanyaan guru. Karena keahlian berbicara adalah keahlian yang penting, maka anak-anak berkepribadian *introvert* harus mengasah keahlian berbicara mereka. Mereka membutuhkan banyak kesempatan untuk melatih keahlian berbicara mereka, tetapi situasi kelas yang umumnya diwarnai kompetisi tidak mendukung mereka. Mereka membutuhkan lingkungan tertentu untuk memotivasi agar berkesempatan lebih banyak lagi berbicara.

Oleh karena itu, makalah ini membahas salah satu strategi untuk memotivasi anak-anak *introvert* untuk berbicara, yaitu dengan menggunakan *problem solving discussion* di dalam kelompok kecil. Teknik ini diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi mereka karena dua alasan. Pertama, orang-orang *introvert* pada umumnya tertarik dengan pembicaraan yang mendalam daripada pembicaraan yang bersifat basa basi. Pembicaraan seperti itu dapat diterapkan dalam kegiatan menyelesaikan sebuah masalah (*problem solving*). Kedua, mereka juga merasa lebih nyaman berbicara dalam kelompok kecil dibandingkan dengan kelompok besar. Maka dari itu *problem solving discussion* di dalam kelompok kecil dapat memotivasi anak-anak *introvert* untuk berbicara. Dalam *problem solving discussion* ini siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil kemudian diberikan sebuah masalah atau kasus, kemudian mereka berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah berdiskusi dalam kelompok kecil, setiap kelompok mempresentasikan secara ringkas hasil diskusi mereka.